

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia, Pengaruh tersebut dirasakan pada berbagai bidang kehidupan seperti politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain- lain. Pengaruh globalisasi menimbulkan masalah dalam bidang kebudayaan yaitu berangsur hilangnya identitas kebudayaan asli Nusantara. Ditengah kemajuan peradaban dunia pengaruh globalisasi tersebut menyadarkan akan pentingnya menjaga apa yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita selama ini.

Demi menjaga kebudayaan lokal dari pengaruh globalisasi, Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu daerah di nusantara merubah tatanan kota secara signifikan yang menjadikan daerah tersebut lebih dikenal lagi oleh masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Perubahan yang paling menonjol adalah infrastruktur kota dan yang tertata rapih dengan berkonsep pada kebudayaan lokal sehingga membuat nyaman untuk dipandang di setiap sudut kotanya ditambah maraknya pembangunan seni publik yang semakin mencirikan kabupaten Purwakarta.

Setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing dimana hal tersebut dapat melekat dalam ingatan setiap individu. Ikon di suatu daerah adalah sebuah sudut pandang dalam segala aspek yang dapat ditelusuri pengaruh apa saja yang menjadi latar belakangnya dan secara penelusurannya dapat menjadi kearifan lokal. Penerapan ikon dalam suatu daerah dapat dijadikan sebagai representasi ciri khas daerah setempat dan salah satu penerepannya dapat melalui karya seni rupa tradisi. Dalam sejarahnya kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah di nusantara yang telah dikenal sebagai pusat pembuatan gerabah dan keramik di Indonesia. Keberadaan kriya keramik di Purwakarta sudah ada sejak 1904 tepatnya di desa Anjun kecamatan Plered kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Beragam bentuk dengan corak yang unik telah dihasilkan oleh para pengrajin atau

yang bisa disebut juga kriyawan mendapatkan perhatian dari konsumen dalam dan luar negeri.

Seni kriya sebagai produk ciptaan manusia senantiasa dikembangkan disetiap jaman dan tempat yang berbeda, hal itu disebabkan semakin meningkatnya kebutuhan manusia terhadap produk seni kriya, menjadi peran penting bagi seluruh kalangan masyarakat khususnya para kriyawan untuk bisa mengatasi setiap permasalahan kebutuhan masyarakat yang selalu terus muncul setiap jamannya. Kriya tidak hanya mengandalkan ketekunan dan keterampilan tangan, melainkan adanya daya cipta kreatif sehingga karya yang dihasilkan memiliki makna dan nilai tertentu yang merupakan pertanda adanya kemajuan adab dan budaya masyarakat. Berkembangnya kriya dipengaruhi oleh kreatifitas manusia yang tumbuh dari dalam dirinya yang melahirkan ide gagasan baru dan original berdasarkan kesadaran dirinya dan pengalaman hidupnya, serta lingkungan hidup yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.

Manusia sebagai pelaku kegiatan yang memproses dan mengolah sumber daya alam menjadi benda pakai akan menentukan wujud akhir atau kualitas benda yang dihasilkan. Bagaimanapun sumber daya alam yang tersedia, tidak akan berarti jika tidak ditangani oleh sumber daya manusia yang terampil. Dalam membuat suatu benda kriya harus memperhatikan desain, karena desain akan menentukan nilai akhir suatu benda kriya, dan melalui tahap desain produk yang dihasilkan akan mempunyai nilai-nilai yang sejalan dengan aspek kemanusiaan diantaranya, aman pada saat digunakan, nyaman waktu dipakai dan serasi antara bentuk dan makna yang terkandung dalam karya tersebut

Dari beragamnya karya seni kriya keramik di Purwakarta, salah satu karya kriya yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta adalah menong. Keberadaan menong di Kabuten Purwakarta telah ada sejak tahun 1980 namun masyarakat baru mengenal karya tersebut baru-baru ini semenjak pemerintah daerah membuat menong yang monumental diletakan di bahu jalan, dan pembuatan galeri menong di Purwakarta sehingga pemerintah daerah Purwakarta berinisiasi untuk menetapkan menong sebagai ciri khas Kabupaten Purwakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan makna yang terdapat pada kriya keramik Menong khas Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana upaya perajin dalam pelestarian menong khas Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk dan makna yang terdapat pada kriya keramik Menong khas Kabupaten Purwakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya perajin dalam pelestarian menong khas Kabupaten Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai karya kriya khususnya menong yang ada di Kabupaten Purwakarta.
2. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dikembangkan dan digunakan sebagai bahan pembelajaran karya seni rupa tradisi di sekolah dan dinas pendidikan terkait.
3. Penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan sebagai acuan penelitian dengan metode atau analisis yang berbeda seputar menong Purwakarta.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penulis merancang tesis ini ke dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun tesis, dan diuraikan pula mengenai buku-buku atau sumber-sumber yang relevan untuk masalah yang dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan pembahasan dan analisis.